

PT INDOFOOD SEBAGAI MODEL PEMBANGUNAN INDUSTRI DALAM PENGEMBANGAN SEKTOR PAGAN DI INDONESIA

Achmad Yandra Prasetyo, Kuni Naela Rohmah, Ridho Cahya Lindiastuti, Naerul Edwin Kiky Aprianto

Universitas Islam Negeri Prof. KH. Saifuddin Zuhri Purwokerto
Email: achmadyandra06@gmail.com, kuninaela33@gmail.com,
ridhoastuti4@gmail.com, naerul.edwin@uinsaizu.ac.id

Abstract

This article discusses the important role of Indonesia's industrial sector in accelerating economic growth and improving people's welfare. Since the reform era, the Indonesian government has endeavored to boost industrial growth, attract foreign investment, and strengthen the manufacturing sector. Despite many challenges, such as dependence on natural resources and labor issues, the industrial sector in Indonesia shows great potential for growth. PT Indofood Sukses Makmur itself is now one of the largest manufacturing industries in the food sector in Indonesia, and has become one of the cornerstone models of industrial development in Indonesia. For this reason, the purpose of writing this article is to find out how much role PT Indofood Sukses Makmur plays in developing the food sector in Indonesia. This research uses descriptive qualitative methods by searching and collecting various information from various sources including books, scientific journals, scientific articles, and other credible sources that are reliable and also in accordance with the topic of this research.

Keyword: *Food Sector, Industrial Development, Economy, PT Indofood*

Abstrak

Artikel ini membahas peran penting sektor industri di Indonesia dalam mempercepat pertumbuhan ekonomi dan meningkatkan kesejahteraan masyarakat. Sejak era reformasi, pemerintah Indonesia telah berupaya untuk mendorong pertumbuhan industri, menarik investasi asing, dan memperkuat sektor manufaktur. Meskipun banyak tantangan, seperti ketergantungan pada sumber daya alam dan masalah tenaga kerja, sektor industri di Indonesia menunjukkan potensi besar untuk berkembang. PT Indofood Sukses Makmur sendiri kini menjadi salah satu industri manufaktur di sektor pangan terbesar di Indonesia, dan menjadi salah satu model landasan pembangunan industri di Indonesia. Untuk itu tujuan dari penulisan artikel ini adalah untuk mengetahui seberapa besar peran PT Indofood Sukses Makmur dalam mengembangkan sektor pangan di Indonesia. Penelitian ini menggunakan metode kualitatif deskriptif dengan mencari dan mengumpulkan berbagai informasi dari berbagai sumber baik buku, jurnal ilmiah, artikel, ataupun sumber-sumber lainnya yang reliabel dan juga sesuai dengan tema pada penelitian ini.

Kata kunci: *Pembangunan Industri, Perekonomian, PT Indofood, Sektor Pangan*

Pendahuluan

Indonesia sebagai negara berkembang menghadapi berbagai tantangan dalam upaya mencapai pembangunan ekonomi yang berkelanjutan dan peningkatan kesejahteraan masyarakat. Salah satu sektor yang memiliki peran utama dalam mendorong pertumbuhan perekonomian di Indonesia adalah sektor industri, terutama industri pengolahan pangan. Pembangunan industri pengolahan pangan tidak hanya berkontribusi terhadap penciptaan lapangan kerja, tetapi juga berperan penting dalam meningkatkan daya saing nasional di pasar global. Dalam penelitian ini, PT Indofood Sukses Makmur Tbk, sebagai salah satu perusahaan terbesar di sektor industri pangan di Indonesia, menjadi contoh penting dalam upaya pengembangan sektor pangan yang berkelanjutan. PT Indofood Sukses Makmur Tbk tidak hanya berperan sebagai perusahaan manufaktur berskala besar, tetapi juga menjadi motor penggerak bagi perkembangan industri pangan nasional. Melalui inovasi, teknologi, dan pengelolaan sumber daya yang efektif, Indofood mampu meningkatkan kapasitas produksi pangan dan memenuhi kebutuhan pasar domestik maupun internasional. Keberhasilan Indofood dalam mengembangkan sektor pangan di Indonesia memberikan gambaran tentang bagaimana sebuah perusahaan besar dapat menjadi model dalam pembangunan industri yang mendukung pertumbuhan ekonomi dan kesejahteraan masyarakat.

Dalam jurnal ini, akan dibahas lebih lanjut mengenai peran PT Indofood Sukses Makmur Tbk dalam pengembangan sektor pangan di Indonesia, serta kontribusinya terhadap pertumbuhan ekonomi di Indonesia. Dengan demikian, penelitian ini dapat memberikan pemahaman yang lebih dalam mengenai pentingnya sektor industri, khususnya industri pangan, dalam mempercepat pembangunan ekonomi di Indonesia. (Aysa, 2023).

Metode Penelitian

Objek penelitian ini adalah PT Indofood Sukses Makmur yang bergerak dalam bidang industri pengolahan makanan. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif. Kualitatif merupakan suatu metode penelitian yang digunakan untuk mengkaji suatu objek yang bersifat alamiah. Jenis penelitian ini menggunakan deskriptif dengan menganalisis peran PT Indofood Sukses Makmur sebagai model pembangunan ekonomi di sektor industri pangan nasional. Teknik pengumpulan data dilakukan melalui pencarian dan pengumpulan berbagai informasi dari sumber-sumber yang relevan dan kredibel. Data yang dikumpulkan meliputi informasi dari buku, jurnal, artikel, berita, serta sumber terpercaya lainnya yang sesuai dengan topik penelitian.

Hasil dan Pembahasan

Pembangunan Industri Di Indonesia

Konsep Pembangunan sering kali dikaitkan dengan proses industrialisasi, sehingga keduanya dianggap memiliki pengertian yang “sama”. Sektor industri berperan sebagai “sektor pemimpin” (leading sector) yang artinya pembangunan industri dapat mendorong dan mempercepat perkembangan sektor-sektor lainnya seperti sektor

pertanian dan sektor jasa. Misalnya pertumbuhan industri yang pesat akan mendorong pertumbuhan sektor pertanian untuk menyediakan bahan baku bagi industri. Selain itu, sektor jasa juga berkembang seiring adanya industrialisasi tersebut, misalnya berdirinya lembaga keuangan, lembaga pemasaran, periklanan dan lain-lain. Semua ini akan membuka lebih banyak peluang, yang pada akhirnya akan meningkatkan pendapatan serta meningkatnya daya beli (permintaan) masyarakat. Meningkatnya pendapatan dan daya beli masyarakat menunjukkan perekonomian itu tumbuh, berkembang dan akan mencapai kestabilan. (Feliks Arfid Guampe, 2020)

Salah satu elemen kunci dari perekonomian Indonesia adalah industri atau perindustrian. Perekonomian kita dapat tumbuh lebih cepat dan lebih baik berkat adanya industri, yang juga mengubah cara ekonomi nasional terstruktur. Perluasan industri yang beragam dengan jangkauan operasi yang luas dapat mendukung upaya pembangunan di Indonesia. Dapat dilihat, dengan banyaknya negara di seluruh dunia yang masih berupaya mengembangkan ekonomi mereka saat ini, tindakan tersebut berkaitan dengan urusan industri. Dapat dikatakan, industri memainkan peran yang besar dalam mempromosikan perdagangan. Mereka bersaing satu sama lain untuk mendapatkan tempat di pasar internasional, karena adanya perdagangan bebas antar negara di pasar global itu sendiri. Sektor industrialisasi adalah salah satu faktor yang memberikan dukungan, karena semakin banyaknya industri yang menciptakan lapangan kerja dalam rangka mendorong pertumbuhan ekonomi Indonesia, prospek lapangan kerja pun tumbuh seiring dengan berkembangnya sektor industri. (Foengsitanojoyo Trisantoso Julianto, 2016)

Manufaktur menyumbang lebih dari 30% pembangunan Indonesia pada tahun 2017, melampaui negara-negara ASEAN lainnya dan bahkan menarik industri turunan baru (Menteri Perindustrian Airlangga Hartarto). Pada kuartal ketiga 2017, industri dengan tingkat pertumbuhan tercepat adalah sektor alat angkutan (5,63%), sektor mesin dan perlengkapan (6,35%), sektor makanan dan minuman (9,49%), dan sektor logam dasar (10,6%).

Industri makanan dan minuman, elektronik, dan bahan kimia merupakan tiga subsektor industri utama dari sektor manufaktur dengan tingkat pertumbuhan yang lebih tinggi dari rata-rata nasional, yang kemudian sektor manufaktur dapat terbagi menjadi tiga subsektor ini. Berdasarkan pertumbuhan dan kontribusinya terhadap PDB Nasional, sektor manufaktur jelas merupakan salah satu sektor terpenting dalam perekonomian Indonesia. Dengan kontribusi rata-rata gabungan sebesar 76,3% antara tahun 2014 dan 2017, ketiga cabang industri tersebut muncul sebagai mesin utama sektor industri pengolahan nonmigas. Peran signifikan ketiga cabang industri tersebut menunjukkan bahwa struktur industri telah diperkuat dan diperdalam ke arah penggunaan teknologi produksi yang lebih tinggi dan penciptaan produk bernilai tinggi. Lapangan kerja di sektor industri bertambah 15,54 juta pekerja sebagai hasil dari peningkatan ekspansi sektor industri pengolahan selama periode ini. Oleh karena itu, pemerintah dapat mengantisipasi bahwa sektor manufaktur akan mendukung sektor riil dan menjadi mesin utama perekonomian Indonesia. (Azzely Muhammad Hilman, 2018)

Perkembangan Industri Pangan di Indonesia

Industri makanan dan minuman menjadi salah satu dari sembilan subsektor industri pengolahan nonmigas yang mengalami pertumbuhan pada tahun 2021. Sebaliknya, delapan subsektor lainnya dari total 17 sektor menunjukkan penurunan. Peningkatan PDB di sektor makanan dan minuman ini selaras dengan naiknya pengeluaran konsumsi masyarakat untuk kebutuhan makanan dan minuman (tidak termasuk restoran), yang meningkat sebesar 1,44% dibandingkan tahun sebelumnya. Berdasarkan teori yang dikemukakan oleh Harrod dan Domar, pertumbuhan ekonomi yang stabil membutuhkan peningkatan kapasitas produksi secara berkelanjutan, seiring dengan meningkatnya jumlah barang yang dihasilkan oleh sektor industri. (Syahidah Amalia, 2023)

PT Indofood Sukses Makmur Tbk Sebagai Model Pembangunan Industri di Sektor Pangan Nasional.

PT Indofood Sukses Makmur Tbk merupakan salah satu perusahaan terbesar di Indonesia dalam industri makanan dan minuman. Perusahaan ini memproduksi berbagai produk seperti olahan mie instan, penyedap makanan, susu, serta makanan dan minuman bergizi. PT Indofood Sukses Makmur Tbk mampu memasuki pasar internasional dengan menjual produknya di berbagai negara di Asia, Afrika, Timur Tengah dan Eropa. Bahkan PT Indofood juga diketahui sudah mendirikan pabrik mie instan di beberapa negara. Perusahaan ini sudah menjalankan sistem distribusi lebih dari lima puluh distributor dan subdistributor independen, yang kemudian didistribusikan ke 160.000 gerai ritel atau toko eceran yang tersebar di seluruh wilayah Indonesia. (Endang Sri Wahyuningsih, 2021)

Perusahaan ini awalnya didirikan dengan nama PT Panganjaya Intikusuma pada 14 Agustus 1990 oleh Sudono Salim. Kemudian pada tahun 1994, Di tahun yang sama, beberapa anak perusahaan dalam grup Indofood digabungkan, sehingga namanya berubah menjadi PT Indofood CBP Sukses Makmur Tbk (ICBP). Di tahun yang sama, beberapa anak perusahaan dalam grup Indofood digabungkan, sehingga namanya berubah menjadi PT Indofood CBP Sukses Makmur Tbk (ICBP). PT Indofood Sukses Makmur Tbk (INDF) menjalankan kegiatan di bidang penelitian dan pengembangan, pengemasan, layanan manajemen, penggilingan tepung, serta produksi mi. Dalam segmen produksi Bogasari, INDF memproduksi tepung, gandum, dan pasta, dengan beberapa merek yang telah dikenal luas di Indonesia, seperti Segitiga Biru dan Cakra Kembar. Pada segmen agrobisnis, perusahaan ini fokus pada budidaya kelapa sawit dan pengolahannya, menghasilkan produk seperti margarin, minyak goreng, dan mentega. Sementara itu, di segmen produk konsumen bermerek, anak perusahaan INDF, yaitu ICBP, memproduksi berbagai produk seperti mie, susu, makanan ringan bergizi, bumbu masakan, serta makanan khusus. Divisi mi instan adalah divisi terbesar di Indofood, dengan pabrik-pabrik yang tersebar di 15 kota, seperti Medan, Pekanbaru, Palembang, Lampung, Pontianak, Manado, Tangerang, Bandung, Cibitung, Jakarta, Semarang, Surabaya, Banjarmasin, Makassar, dan Jambi.

PT Indofood Sukses Makmur Tbk secara konsisten mengembangkan unit bisnis pendukung guna merealisasikan visi dan misinya. Perusahaan ini memiliki visi untuk menjadi pemimpin di industri makanan dengan menyediakan produk pangan yang berkualitas tinggi, bermutu, dan aman untuk dikonsumsi. Sementara itu, misi dari PT Indofood Sukses Makmur Tbk adalah menjadi perusahaan berskala internasional yang mampu membawa nama Indonesia ke kancah global dalam industri makanan. PT Indofood Sukses Makmur Tbk memiliki kendali pasar yang signifikan dan tidak bergantung pada pemasok eksternal karena mengelola bahan baku sendiri untuk produksi dan pengembangan produknya. Hal ini diwujudkan melalui akuisisi PT Lonsum sebagai bagian dari strategi integrasi vertikal perusahaan. Akuisisi ini memungkinkan Indofood untuk mengawasi pemasok, penjual, dan pesaing secara lebih efektif, mengingat PT Lonsum adalah penyedia minyak kelapa sawit. Akuisisi ini memberikan Indofood kontrol yang lebih besar atas bahan baku untuk produk mereka.

PT. Indofood Sukse Makmur Tbk sendiri membagi bisnisnya ke dalam empat bidang, di antaranya:

Produk konsumen bermerek (ICBP)

PT Indofood CBP Sukses Makmur (ICBP) memproduksi dan mendistribusikan berbagai produk bermerek yang menawarkan kenyamanan bagi konsumen sepanjang hidup mereka. Banyak dari merek yang diproduksi ICBP menjadi produk unggulan di pasaran dan telah memperoleh kepercayaan serta loyalitas dari jutaan konsumen selama bertahun-tahun.

Bogasari

Bogasari memproduksi berbagai jenis tepung terigu untuk berbagai kebutuhan dengan merek terkenal seperti Segitiga Biru, Cakra Kembar dan Kunci Biru. Merek Bogasari dikenal akan kualitasnya dan menjadi pilihan utama bagi konsumen dan pelanggan industri. Selain itu, Bogasari adalah produsen pasta terbesar di Indonesia dan Asia Tenggara. Di Indonesia, pasta dari Bogasari dipasarkan di bawah merek La Fonte, yang terkenal sebagai pemimpin pasar pasta, dengan reputasi kualitas dan rasa yang unggul. Produk pasta Bogasari juga diekspor ke negara-negara seperti Filipina, Jepang dan Korea.

Agribisnis

Fokus utama dalam sektor agribisnis mencakup penelitian dan pengembangan, pemuliaan benih, serta budi daya dan penggilingan kelapa sawit. Selain itu, sektor ini juga produksi dan pemasaran minyak goreng bermerek, margarin, dan shortening. Kegiatan ini juga mencakup budidaya dan pengolahan tanaman tebu, karet dan lainnya.

Distribusi

Dengan jaringan distribusi terluas di Indonesia, grup ini menyalurkan sebagian besar produk konsumen dari Indofood dan anak perusahaannya, serta berbagai produk dari pihak ketiga.

Budidaya & Pengolahan Sayuran

Usaha dalam budidaya dan pengolahan sayuran dikelola oleh anak perusahaan yang berlokasi di Tiongkok, China Minzhong Food Corp Ltd. Perusahaan ini melakukan operasi terintegrasi yang didorong oleh permintaan, dengan berbagai kemampuan dalam budidaya dan pengolahan, serta memproduksi produk bermerek. (Endang Sri Wahyuningsih, 2021)

Selain itu, dalam melaksanakan strategi pengembangan produknya, PT Indofood juga membentuk berbagai divisi untuk memproduksi sejumlah produk bermerek. Beragam produk konsumen tersebut menawarkan banyak manfaat bagi semua kalangan usia dan diproduksi serta dipasarkan oleh Grup CBP. Produk ICBP dibagi ke dalam enam kategori divisi, yaitu:

Mie Instan (Noodles)

Divisi ini memproduksi dan mendistribusikan produk mie instan untuk berbagai segmen pasar dengan berbagai merek dan jenis. Indomie tetap menjadi merek pilihan utama bagi konsumen baik lokal maupun internasional Dalam kategori mie cup, Pop Mie dikenal sebagai produk unggulan. Sejak diluncurkan pada tahun 2015, Sarimi Gelas telah menunjukkan pertumbuhan pesat dan kini menduduki posisi kedua di pasar mie mug. Selain itu, Supermi, Sarimi, dan Sakura juga telah lama dikenal di kalangan masyarakat. Mie telur cap 3 ayam dan Sakura adalah beberapa merek lain yang dihasilkan oleh divisi ini.

Dairy (Produk Susu)

PT Indolacto, sebagai anak perusahaan tidak langsung dari PT Indofood, mengelola divisi produk susu. Divisi ini merupakan produsen terbesar susu Ultra-High Temperature (UHT) di Indonesia, termasuk susu botol steril, krim kental manis (SCC), susu cair pasteurisasi, susu multi sereal, minuman rasa susu, susu bubuk, es krim, dan mentega. Merek Indomilk telah menjadi salah satu merek terkemuka di sektor produk susu selama lima puluh tahun.

Penyedap Makanan

Sektor penyedap makanan merupakan salah satu produsen utama produk kuliner di Indonesia. Produk seperti kecap, sambal, saus tomat, dan campuran resep lainnya dipasarkan di bawah berbagai merek Indofood dan Indofood Racik. Divisi ini juga memproduksi sirup manis, seperti Indofood Freis.

Makanan Ringan

PT Indofood juga mengembangkan bisnis makanan ringan yang terdiri dari dua unit, yaitu makanan ringan dan biskuit. Unit Snacks merupakan usaha patungan (join Venture) dengan Fritolay Netherlands Holding BV, afiliasi PepsiCo, yang memproduksi

makanan ringan tradisional dan modern dari kentang, singkong, kedelai, ubi jalar, dan jagung, serta makanan ringan ekstrusi seperti Chitato, Qtela, Lay's, Doritos, Cheetos, Jetz, dan Chiki. Belakangan ini, PT Indofood CBP menghentikan kerjasama dengan PepsiCo Inc., sebelumnya melalui anak usaha mereka, PT Anugerah Indofood Beverage Makmur (AIBM).

Nutrisi dan Makanan Tertentu

Divisi nutrisi PT Indofood berfokus pada industri makanan bayi dan makanan khusus, menghasilkan berbagai produk sehat untuk bayi, balita, anak-anak, serta ibu hamil dan menyusui. Produk ini dipasarkan dengan merek seperti Promina, Sun, Govit, dan GoWell, menarik perhatian pelanggan dari berbagai demografi.

Minuman

Sektor minuman dikelola oleh PT Anugerah Indofood Barokah Makmur (AIBM), yang juga merupakan anak perusahaan ICBP. AIBM menciptakan berbagai minuman siap saji, air kemasan, dan minuman berperisa buah dengan merek seperti Ichi Ocha, fruitamin, dan Club. (Fitria Rahmadani, 2024)

Setelah reorganisasi pada tahun 2009, PT Indofood Tbk kini tidak lagi memproduksi makanan dan minuman secara langsung, melainkan melalui anak perusahaan seperti Bogasari Flour Mills, yang kabarnya akan dipisahkan menjadi perusahaan baru.

Kesimpulan

Pembangunan industri di Indonesia memiliki peran yang sangat penting dalam mendorong pertumbuhan ekonomi dan meningkatkan kesejahteraan masyarakat. Sejak era reformasi, pemerintah berupaya melakukan diversifikasi industri, memperkuat basis manufaktur, dan menarik investasi asing melalui kebijakan yang proaktif. Meskipun menghadapi tantangan seperti ketergantungan pada sumber daya alam dan masalah tenaga kerja, sektor industri menunjukkan potensi besar untuk berkembang.

Pembangunan industri di Indonesia, khususnya melalui studi kasus PT. Indofood Sukses Makmur, Tbk, menunjukkan bahwa sektor industri memiliki peran penting dalam pertumbuhan ekonomi dan kesejahteraan masyarakat. PT. Indofood, sebagai salah satu perusahaan makanan terbesar, berhasil berinovasi dan mendiversifikasi produk, serta memanfaatkan teknologi dan sumber daya lokal untuk meningkatkan daya saing di pasar domestik dan internasional.

Industri ini tidak hanya berkontribusi terhadap penciptaan lapangan kerja, tetapi juga mendukung pengembangan keterampilan tenaga kerja dan meningkatkan pendapatan pajak. Namun, tantangan seperti persaingan yang ketat dan fluktuasi harga bahan baku tetap harus dihadapi. Dengan strategi manajemen yang tepat dan adaptasi terhadap tren pasar, PT. Indofood dapat terus berkontribusi dalam memperkuat sektor industri di Indonesia dan mencapai tujuan pembangunan ekonomi yang berkelanjutan.

Bibliografi

- Amalia, Syahidah dkk (2023). Analisis Pengaruh Sektor Industri Pangan Terhadap Pertumbuhan Ekonomi Di Indonesia Tahun 2001-2022. *Welfare Jurnal Ilmu Ekonomi*. 4(1), 31-41.
- Aysa, I. R. (2023). Analisis Laporan Keuangan Sebagai Penilaian Kinerja Keuangan . *Jurnal At-Tamwil: Kajian Ekonomi Syariah*, 5(2), 107-119.
<https://doi.org/10.33367/at.v5i2.1482>
- Dewi, Wahyu Surya K. & Anna Marina (2024). Implementasi Strategi Terdiferensiasi Untuk Meningkatkan Daya Saing Unit Bisnis Pada PT Indofood Sukses Makmur Tbk. *Universitas Muhammadiyah Surakarta*.
- Dharma, Budi dkk (2023). Analisis Laporan Keuangan Guna Keputusan Investasi: Studi Kasus PT.Indofood Sukses Makmur Tbk. *Economic Reviews Journal*, 2(1), 239-249. <https://doi.org/10.56709/mrj.v2i2.104>
- Faisal, Ade. (2019). Analisis Kebijakan Pembangunan Industri Berbasis Aglomerasi (Kawasan) Industri. *Bappenas working papers*, 2(2), 248-269.
- Guampe, Feliks Arfid, E. S. (2020). *Ekonomi Pembangunan (Strategi dan Kebijakan)*. Bandung : CV. MEDIA SAINS INDONESIA.
- Harahap, Nabila Ananda Putri, dkk (2023). Analisis Perkembangan Industri Manufaktur Indonesia. *Jurnal Kajian Ekonomi & Bisnis Islam*, 4(6), 1444-1450.
- Hilman, Azzely Muhammad A. M. (2018). Peranan Sektor Industri Pengolahan Dalam Perekonomian Indonesia: Model Input-Output. *Media Ekonomi*, 26(1), 63-76.
- Jaya, Winana Kirana (2023). *Ekonomi Industri*. Gajah Mada University Press.
- Julianto, Foengsitanojoyo Trisantoso (2016). Analisis Pengaruh Jumlah Industri Besar Dan,Upah Minimum Terhadap Pertumbuhan Ekonomi Di kota Surabaya. *Jurnal Ekonomi & Bisnis*, 229 -256.
- Maria, Vera & Arfan Maulana (2022) Etika Bisnis Di Era Digital Dan Dunia It (Informasi Dan Teknologi) Dalam Perusahaan Pt. Indofood Tbk. *Jurnal Cakrawala Ilmiah*. 2(4), 1211-1218.
- Pratiwi dkk. (2020). Pengaruh Current Ratio (Cr), Debt to Equity Ratio (Der) dan Earning Per Share (Eps) Terhadap Harga Saham Pada PT Indofood Sukses Makmur Tbk. *Jurnal Ilmiah Manajemen dan Bisnis (JIMBI)*, 1(2), 20-30.
- Rahmadani, Fitria dkk (2024). Analisis Strategi Pengembangan Produk dalam Meningkatkan Daya Saing Pasar (Studi Kasus Pada PT Indofood Sukses Makmur Tbk). *Jurnal Manajemen Dan Akuntansi*, 1(3), 7-15.
<https://doi.org/10.62017/wanargi>
- Rahmadani, Fitria dkk (2024). Analisis Strategi Pengembangan Produk dalam Meningkatkan Daya Saing Pasar (Studi Kasus Pada PT Indofood Sukses Makmur Tbk). *Jurnal Manajemen Dan Akuntansi*, 1(3), 7-15.
<https://doi.org/10.62017/wanargi>
- Rombe, Elimawaty & Welimas Kristina Parinsi (2023). Analisis Strategi Pemasaran Internasional Pada Pt Indofood Cbp Sukses Makmur Tbk (ICBP). *SIBATIK JOURNAL*. 2(6), 1885-1890.
- Rosta, S. S. (2021). Strategi Diplomasi PT. Indofood Dalam Mengembangkan Produk Indomie Ke Nigeria. *Doctoral dissertation*. Universitas Mataram.
- Sari, Fifi Filia. (2022). Peran PT Indofood dalam meningkatkan kerjasama perdagangan

- Indonesia-Nigeria. Diss. FISIP UNPAS.
- Sulaeman, Kurniawan Saputra dkk. (2024). Analisis Penerapan Strategi Pemasaran Dalam Rangka Peningkatan Penjualan Pada PT. Indofood. *South East Asia Journal of Business, Accounting, and Entrepreneurship*, 2(1), 1-7.
- Wahyuningsih, Endang dkk (2021). Analisis Strategi Pengembangan Bisnis Pada Masa Pandemi (Studi PT Indofood Sukses Makmur). *Jurnal Pendidikan Tambusai*, 5(2), 3057-3065.
- Wistiasari, D., Lilis, L., Clarissa, N., Herliani, H., Wilson, J., & Dikson, D. (2023). Analisis Strategi Pemasaran PT. Indofood Sukses Makmur Tbk di Pasar Internasional. *SEIKO: Journal of Management & Business*, 6(1), 632-640.
- Wijayanti, R. P., & Panggiarti, E. K. (2022). Analysis of joint venture implementation at PT. Nugraha Indah Citarasa Indonesia. *Jurnal Ekonomi, Manajemen dan Akuntansi (JEKMA)*, 1(2), 110-114.